

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Madrasah¹

Bahwa tugas mencerdaskan bangsa adalah menjadi tanggung jawab bangsa Indonesia. Berawal dari alasan ini, Pondok Pesantren Al Fattahiyyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengarah terhadap pembentukan generasi bangsa yang berakhlaqul karimah adalah merupakan lembaga yang bukan saja milik perorangan, akan tetapi lembaga pendidikan ini adalah merupakan milik masyarakat. Dalam perjalanannya, Pondok Pesantren Al Fattahiyyah telah menerapkan dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan khusus keagamaan (Pengkajian kitab-kitab klasik) melalui jalur pengajaran Madrasah Diniyah dan pendidikan formal (Pengetahuan Umum) melalui sekolah formal.

Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung yang berfungsi sebagai “ *House of Learning*” merupakan lembaga pendidikan yang mengacu pada aspek kerohanian, sedangkan pendidikan formal yang diterapkan adalah berfungsi sebagai pendukung dalam rangka pembentukan generasi muda Muslim yang berintelektual tinggi yang siap menghadapi segala bentuk tantangan zaman.

SMP Islam Al Fattahiyyah adalah unit pendidikan formal tingkat dasar yang dikelola Pondok pesantren, dibuka pada tahun 2014.

¹ Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 24 Januari 2020

Setelah beberapa tahun anemo masyarakat terhadap Pondok Pesantren Al Fattahiyah ternyata cukup baik terlihat dengan semakin meningkatnya jumlah santri yang menuntut ilmu di sana.

1. Lokasi

Jalan : Ngranti Boyolangu

Desa : Ngranti Boyolangu

Kecamatan : Boyolangu

Kabupaten : Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

2. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah : H. M. Syafi', M.Pd.I

Waka Kurikulum : Umi Rohanik, S.Pd

Waka Kesiswaan : Qoyyimun Nafal

Waka Sarpras & Waka Humas : Irfan Nahrowi

Bendahara : Titis Listiana Dewi, S.Pd.I

Staf Bendahara : Devi Rini Purbosari, S.Pd

Kepala Tata Usaha : Moch. Alfian Mustaqim, S.Pd.I

Staf Tata Usaha :

1. Zulfahmi, S.Pd,
2. Yesi Widyaningrum,
3. Fikri Arroyan
4. Oki Mabruuri

3. Visi dan misi

a. Visi Sekolah

Mencetak generasi yang beriman, bertaqwa, unggul, terampil dan berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan seluruh aktifitas dan lingkungan yang islami.
- 2) Menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif
- 3) Membekali siswa-siswi dengan ketrampilan yang islami
- 4) Menanamkan dan mengembangkan akhlaqul karimah

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mewujudkan pribadi anak yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh.
- 2) Memiliki nilai-nilai akhlak, ketertiban dan kedisiplinan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
- 5) Mengupayakan adanya Tim Teaching untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 6) Meningkatkan pembinaan kepada anak tentang cara belajar yang efektif.
- 7) Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung KBM dan peningkatan hasil belajar siswa.
- 8) Meningkatkan pelayanan Perpustakaan.

- 9) Mengupayakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
- 10) Mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu di SMP Islam Boyolangu Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan karakter tawadhu pada peserta didik tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses untuk mewujudkan peningkatan karakter tawadhu siswa yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, sekaligus evaluasi peserta didik dalam meningkatkan karakter tawadhu.

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu di SMP Islam Boyolangu Tulungagung.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Hal ini karena apabila tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah atau madrasah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan peserta didik, Kepala SMP Islam Boyolangu Tulungagung, Bapak H. M. Syafi'i, M.Pd.I memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru, pihak madrasah lebih ke menyesuaikan keadaan masyarakat sekitar karena memang dari lembaga kami sangat fleksibel dalam pelaksanaan penenerimaan peserta didik jadi

kapanpun ada yang mau mendaftar akan kami urus dan kami usahakan mendapatkan pelayanan yang maksimal. Tentang teknisnya dan waktu pelaksanaannya selain mengikuti jadwal dari pemerintah tentang penerimaan peserta didik baru kami juga kondisional dalam menerima peserta didik baru, yang jelas dari sekolah kami karena memang berbasis pesantren jadi tidak ada namanya pesantren itu menolak santri, dan semua peserta didik dari kalangan apapun yang mendaftarkan diri ke lembaga kami akan kami layani dengan sepenuh hati.²

Bapak Moch. Alfian, S.Pd.I selaku kepala Tata Usaha SMP

Islam Boyolangu Tulungagung menuturkan sebagai berikut:

Begitu mas, Sistem penerimaan peserta didik di SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Namun itu cuma sebagai formalitas sekaligus mempermudah nanti diwaktu pembagian kelas, dan insyaallah tetap semua diterima.³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan SMP Islam Boyolangu Tulungagung,

Bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd. sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik baru untuk ketentuan dan pelaksanaan PPDB tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari pemerintah pusat. Dan Alhamdulillah setiap tahun kami selalu mengalami peningkatan jumlah siswa yang mendaftar, walaupun dari segi sarana dan prasarana kami kurang memadai tapi kami terus mengusahakan untuk pengadaan sarpras. Dan dari lembaga sendiri juga selalu mengusahakan melayani bagi wali murid yang mendaftarkan putra putrinya yang mau sekolah disini kapanpun, karena memang sekolah sendiri sudah bekerjasama dengan pihak yayasan pondok jadi selain jam kerja pun ada arahan dari pihak pondok terkait sekolah.⁴

² Wawancara dengan kepala madrasah SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 28 Januari 2020 pukul 10.30

³ Wawancara dengan Kepala TU SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 28 Januari 2020 pukul 11.00

⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik tentang teknis dan waktu pelaksanaan PPDB selain mengikuti jadwal penerimaan peserta didik baru dari pemerintah pusat dari lembaga sekolah juga kondisional dalam menerima peserta didik baru.⁵

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promos atau sosialisasi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di SMP Islam Boyolangu Tulungagung adalah sebagaimana disampaikan Kepala SMP Islam Boyolangu Tulungagung, Bapak H. M. Syafi'i M.Pd.I sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik baru disini sebenarnya lebih pada system promosi, selain pakai browser atau papan pengumuman dari kepala yayasan sendiri juga sudah mempunyai hubungan khusus dengan salah satu gelombang radio FM yakni Perkasa FM Tulungagung yang mana beliau mengisi pengajian didalamnya, dan juga lewat media dakwah yang biasa disebut kuliah subuh yang bertempat di masjid pondok Al-Fattahiyah sini sendiri, dari itu sedikit banyak pak yai mempromosikan sekolah kami.⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Moch. Alfian, S.Pd.I selaku Kepala Tata Usaha SMP Islam Boyolangu Tulungagung sebagai berikut:

Sebagai tahap awal promosi untuk menjaring peserta didik baru, selain browser dan pengumuman yang disebar pihak sekolah juga tidak lepas bekerjasama dengan pihak yayasan pondok

⁵ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 18 Februari 2020

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 28 Januari 2020 pukul 11.00

selain dari pak kiyai pondoknya yang juga ikut mempromosikan lewat media social seperti radio, sebenarnya ada beberapa guru dan staff dari pihak sekolah juga mempromosikannya lewat lembaga dakwah seperti madrasah dinniah, kumpulan ibu-ibu fatayah dan masih banyak lagi, tapi memang yang paling berpengaruh ya dari promosi yang di sampaikan pak kiyai pondok mas, karena memang pondoknya sendiri memang sudah banyak jamaahnya jadi lumayan enak untuk mempromosikan.⁷

Waka Kesiswaan, bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd. juga menuturkan bahwa:

Penerimaan peserta didik baru terdiri terdiri dua jalur yaitu melalui seleksi tes dan seleksi baca tulis Al-Qur'an. Seperti yang saya katakana diawal bahwa tes disini sebenarnya sekedar buat formalitas dan mempermudah pemetaan kelas saja mas, jadi walaupun ada beberapa peserta didik yang kemampuannya kurang tetap kami tamping guna memperbaikinya.⁸

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa kriteria penerimaan peserta didik di SMP Islam Boyolangu Tulungagung tidak begitu memperhitungkan setiap kemampuan dari peserta didik dalam proses rekrutmen, namun lebih ke niat dari masing-masing individu untuk mencari ilmu di SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dan juga peran Kiyai pondok pesantren yang mana sudah mempunyai charisma sehingga banyak masyarakat yang empati dan segan kepada beliau yang akhirnya memasrahkan anaknya ke sekolah untuk menuntut ilmu sekaligus memperbaiki akhlak melalui pembelajaran dinniah dari pondok.⁹

⁷ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 28 Januari 2020 pukul 11.30

⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

⁹ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 8 Februari 2020

Dalam Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut:

Dalam penerimaan peserta didik baru konsep panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Susunan kepanitiaan dibuat bersamaan dengan pembagian tugas guru yang dipimpin oleh kepala madrasah. Kepanitiaan PPDB ini diambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan secara bergiliran. Jadi kami melibatkan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada sekaligus kami juga melibatkan dari pihak pondok yang kebetulan juga termasuk tenaga kependidikan di lembaga kami.¹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Moch. Alfian, S.Pd.I selaku Kepala Tata Usaha SMP Islam Boyolangu Tulungagung, beliau menuturkan:

Panitia PPDB dipilih secara bergilir, jadi tiap tahun susunan kepanitiaan berubah, tapi tidak menutup kemungkinan bagi yang tahun kemarin sudah menjadi panitia, dipilih kembali menjadi panitia. Yang bertugas sebagai panitia ada yang dari unsur guru, ada pula yang berasal dari unsur tenaga kependidikan atau pegawai. Biasanya pemilihan panitia PPDB bersamaan dengan pembagian tugas guru di rapat awal tahun.¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya kepala madrasah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB. Adapun susunan kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan tenaga pendidikan yang personilnya dibentuk secara bergantian.

Langkah awal yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat tahun ajaran baru. Dalam

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 8 Februari 2020 pukul 10:00

¹¹ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 29 Januari 2020 pukul 11:00

rapat tersebut dihasilkan keputusan, antara lain yakni menetapkan pembagian tugas-tugas guru (wali kelas, pembina ekstrakurikuler) menetapkan panitia PPDB, membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur, dan lain-lain.¹²

Berdasarkan paparan diatas kepanitiaan PPDB dibentuk oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsur pimpinan (Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, Waka Kurikulum), guru, Kepala Tata Usaha, Jabatan Fungsional Umum Pengolah Data Anggaran dan Perbendaharaan, Jabatan Fungsional Umum Bendahara Pengeluaran, Jabatan Fungsional Umum Pengadministrasi dan Staf Tata Usaha.

Setelah dibentuk kepanitiaan, kepala madrasah memberikan wewenang memimpin rapat kepada ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB dipimpin oleh ketua panitia. Dalam rapat ini seluruh panitia dilibatkan dalam pembahasan sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing.

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru, selanjutnya seksi pembuatan pengumuman. Bentuk pengumuman tersebut yang berupa brosur ditempelkan di papan pengumuman, dan diinformasikan kepada wali peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB/brosur sudah mulai ditempelkan seminggu sebelum pendaftaran dimulai di papan pengumuman. Selain itu juga sudah dikirim ke sekolah-sekolah tingkat

¹² Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 18 Februari 2020

SD/MI. Sisanya brosur diberikan kepada peserta didik kelas VII-IX agar disebarakan kepada sanak saudara atau tetangganya di rumah.¹³

Adapun isi brosur pendaftaran PPDB adalah sebagai berikut:

YAYASAN AL FATAHIYYAH
Jl. Mayjen Suprpto Miran Ngranti Kec. Boyolangu
Kab. Tulungagung – Jawa Timur Kode Pos 66235

TERAKREDITASI

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SMP ISLAM AL FATAHIYYAH
MADRASAH ALIYAH AL FATAHIYYAH
PONDOK PESANTREN AL FATAHIYYAH
MADRASAH DINIYAH AL FATAHIYYAH
TPA/TPQ AL FATAHIYYAH

Contact Person:
1. Ust. M. Irfan Naherowi - 085 636 797 51
2. Ust. Goyyiman Mawal - 082 323 377 255
3. Ust. Syamsul Anfin - 085 736 441 646

Pola Pendidikan
Sistem pendidikan dan pembelajaran di Yayasan Al Fatahiyyah yang mencakup SMP Islam, Madrasah Aliyah (MA), Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah (MADIN) dan TPO Al Fatahiyyah merupakan pendidikan yang berkesinambungan di lingkungan Pondok Pesantren Al Fatahiyyah. Segala aktifitas peserta didik dipantau langsung oleh Ustadz dan Ustadzah demi membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, unggul, terampil dan berakhlakul karimah.

Pondok Pesantren
Pondok Pesantren Al Fatahiyyah berkiprah pada Pondok Pesantren Lirboyo dan pondok-pondok salaf lainnya, sehingga turut mengaji dan mendalami kitab salaf (Nahwu, Shorof, Tauhid dan Fiqh) sesuai jenjang dan tingkatan kelas.

SMP dan MA
Menerapkan kurikulum yang telah diberlakukan oleh Kementerian Pendidikan RI dan Kementerian Agama RI

Program Unggulan
a. Tahsin Al QUR'AN
b. Tahfidz Al Qur'an
c. Kitab Kuning
d. Bahasa Arab
e. Bahasa Inggris

Pembangunan minat dan bakat
a. Tilawat Qur'an
b. Sholawat
c. OSIS
d. Olahraga
e. PMR
f. Promuka
g. Kaligrafi

Program Pengembangan
a. Bondongan Kitab Kuning
b. Tikror / Syawir
c. Whitabah
d. Al Barzanji
e. Muroja'ah

Prestasi yang diraih
a. Juara Umum II Young Moslem Camp (YMC) 2019
b. Juara 1 MTQ se-karesidenan Kediri
c. Juara 1 Kaligrafi se-karesidenan Kediri
d. Juara 2 Kaligrafi GBIT IAIN Tulungagung
e. Finalis Olimpiade SAINS Tingkat Nasional
f. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat Karesidenan
g. Juara 1 Lomba Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) Tingkat Kabupaten
h. Juara 1 Olimpiade Bahasa Inggris Tingkat SMA/MA se-kabupaten Tulungagung
i. Juara 1 Olimpiade Matematika Tingkat SMA/MA se-kabupaten Tulungagung

Pendaftaran
Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)
- Pengambilan formulir dibuka tanggal 17 Januari 2020 sampai batas kuota terpenuhi
- Tempat Pendaftaran di Pondok Pesantren Al Fatahiyyah pada jam kerja yang telah di tentukan.
- Pelaksanaan tes masuk
a. Gelombang 1 tanggal 11 April 2020
b. Gelombang 2 tanggal 15 Juni 2020
- Daftar Ulang paling lambat 1 minggu setelah dinyatakan lulus tes.

Gambar 4.1 Dokumentasi brosur PPDB SMP Islam Al-Fatahiyyah Tulungagung.¹⁴

Pengumuman pendaftaran PPDB SMP Islam Al-Fatahiyyah Boyolangu Tulungagung melalui media brosur yang ditempelkan pada

¹³ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fatahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 18 Februari 2020

¹⁴ Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Islam Al-Fatahiyyah Tulungagung tanggal 17 Februari 2020

papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI dan tempat-tempat umum lainnya.

Adapun program belajar yang ditawarkan di SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung yakni :

a. Program Unggulan

- 1) Tahsin Al-Qur'an
- 2) Tahfidz Al-Qur'an
- 3) Kitab Kuning
- 4) Bahasa Arab
- 5) Bahasa Inggris

b. Program Pengembangan

- 1) Bandongan Kitab Kuning
- 2) Tikror / Sawir
- 3) Khitobah
- 4) Al-Barzanji
- 5) Muroja'ah

c. Program Pengembangan Bakat dan Minat

- 1) Tilawatil Qur'an
- 2) Sholawatan
- 3) Osis
- 4) Olahraga
- 5) PMR
- 6) Pramuka
- 7) Kaligrafi

Adapun contoh formulir pendaftaran peserta didik baru adalah sebagai berikut :

The image displays two pages of a registration form for SMP Islam Al-Fattahiyah. The form is titled 'No. PENDAFTARAN :', 'BODATA SISWA/SANTRI BARU TAHUN PELAJARAN 2020/2021', 'SMP ISLAM AL-FATTAHIYAH', and 'NGRANTI BOYOLANGU TULUNGAGUNG'.

Section A: KETERANGAN DIRI SISWA

- Nama lengkap
- Panggilan
- Jenis kelamin
- Tempat tgl lahir
- Agama
- Anak ke
- Status dalam keluarga
- Jenis saudara kandung
- Jenis Saudara Tiri
- Jenis Saudara Angkat
- Isi buku saku

Section B: KETERANGAN TEMPAT TINGGAL

- Alamat lengkap
- Nomor telepon
- Tinggal dengan siapa, serantau, dgn saudara, kost

Section C: KETERANGAN KESEHATAN

- Colongan darah
- Penyakit yang pernah diderita
- Kelainan genetik
- Fraktur dan berat badan

Section D: KETERANGAN PENDIDIKAN

- Pendidikan sebelumnya
 - Lulusan dari Tahun
 - Tanggal dan No. IJAZAH
 - Lama belajar
- Pendidikan
 - Dari sekolah
 - Alasan pindah
 - Diterima di sekolah ini
 - Ditulus
 - Tanggal

Section E: KETERANGAN AYAH KANDUNG

- Nama
- Tempat, tanggal lahir
- Agama
- Pendidikan
- Pekerjaan
- Penghasilan perbulan
- Alamat
- Masih hidup/meninggal

Section F: KETERANGAN IBU KANDUNG

- Nama
- Tempat, tanggal lahir
- Agama
- Pendidikan
- Pekerjaan
- Penghasilan perbulan
- Alamat
- Masih hidup/meninggal

Section G: KETERANGAN WALI

- Nama
- Tempat, tanggal lahir
- Agama
- Pendidikan
- Pekerjaan
- Penghasilan perbulan
- Alamat

Section H: KEGERAKAN

- Keputusan
- Orang raga
- Organisasi
- Lain-lain

Gambar 4.2 Dokumentasi Formulir PP DB SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.¹⁵

Pada proses pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran peserta didik baru di SMP Islam Boyolangu Tulungagung tersedia loket pendaftaran dan formulir pendaftaran. Di loket pendaftaran ada seorang petugas yang mengatur antrian calon peserta didik/wali peserta didik yang mendaftarkan

¹⁵ Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 17 Februari 2020

anaknya. Tempat pendaftaran berada di ruang kelas atau langsung di dalam kantor Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung sehingga memudahkan dijangkau dan nyaman. Selain itu dari pihak pondok juga melayani apabila ada calon peserta didik yang mau mendaftarkan yang bertempat di kantor pondok sendiri. Loker informasi memberikan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal pengisian formulir atau kesulitan lainnya. Formulir pendaftaran juga tersedia cukup banyak sehingga besar peluang untuk mendapatkan calon peserta didik sesuai dengan yang diinginkan.

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa di SMP Islam Boyolangu Tulungagung telah melaksanakan pendaftaran peserta didik baru jalur tes tulis secara *offline*. Tersedia loket pendaftaran dan formulir pendaftaran dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sehingga memudahkan para calon peserta didik dalam mendaftarkan diri pada PPDB.

2. Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Islam Boyolangu Tulungagung

Pembinaan peserta didik merupakan proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan akademik merupakan kegiatan yang dibentuk khusus untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini direncanakan agar peserta didik memiliki hasil

belajar yang lebih baik. Pembinaan yang yang digunakan adalah dalam bentuk pengawasan. Pengawasan disini memberikan kemudahan pada guru untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemajuan hasil belajar semua peserta didik bisa diketahui jika masing-masing guru melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan akademik juga ada proses interaksi yaitu komunikasi antar siswa dan guru. Seberapa jauh taraf berpikir siswa akan terlihat dalam kegiatan ini. Kegiatan akademik juga ditentukan oleh kurikulum apa yang dipakai di dalam sekolah tersebut. Kurikulum yang dipakai saat ini di sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah adalah Kurikulum K13.¹⁶

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Umi Rohanik S. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum K13, yang mana dalam proses atau system pelaksanaannya yang awalnya ada arahan dan juga bimbingan dari kepala sekolah dan selanjutnya saya sendiri yang memberikan penjelasan kepada bapak ibu guru mengenai kurikulum K13 tersebut. Sehingga memperkecil kemungkinan Guru tidak mengetahui porsi mengajarnya di dalam kelas. Dan diharapkan setiap individu peserta didik mampu berperan aktif di dalam kelas.¹⁷

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan langsung oleh Kepala Sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung Bapak H.M. Syafi'I, M.Pd.I sebagai berikut:

Jadi gini mas untuk pembinaan peseta didik di sekolah kami kan selain pembinaan yang dilakukan diluar kelas kami juga ada pembinaan didalam kelas yakni dengan pelaksanaan proses

¹⁶ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 18 Februari 2020

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Islam AL-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 17 Februari 2020 pukul 11.00

pembelajaran. Terkait proses pembelajaran yang diajarkan didalam kelas kami sudah menggunakan kurikulum K13 didalamnya. Yang mana peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran bagaimanapun caranya. Walaupun masih banyak kendala dalam pelaksanaannya kami tetap mengusahakan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang maksimal.¹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Fitri Yuniastuti, S.Pd, selaku Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung sebagai berikut:

Sekolah sudah meninggalkan kurikulum KTSP dan sekarang menerapkan Kurikulum K13. Yang memang banyak melibatkan peserta didik didalamnya yang mana peserta didik dituntut untuk bisa slalu aktif dalam proses pembelajaran. Namun sedikit banyak sebenarnya pasti ada yang namanya kendala mas, tapi kami juga selalu ada bimbingan arahan dari atasan sehingga kinerja kami dalam proses pembelajaran didalam kelas bisa maksimal.¹⁹

Bapak Qoyiimun Naffal, S.Pd., selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung juga menuturkan sebagai berikut :

Sekolah kami juga sudah menerapkan Kurikulum K13 mas, jadi sesuai dengan maksud dan tujuan K13 yakni melatih peserta didik untuk lebih aktif dan bisa bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya ya masih belum bisa maksimal mas tetap ada kendala didalamnya. Namun kami tetap berusaha memaksimalkan dalam proses pembelajarannya dengan arahan langsung oleh guru kelas yang sedang mengajar di kelas.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 1 30 Januari 2020 pukul 10.00

¹⁹ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30

²⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30

Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung bapak Moch. Alfian M, S.Pd.I, juga menuturkan sebagai berikut :

Dalam proses pembinaan yang ada di dalam kelas kami melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum K13, jadi peserta didik dituntut untuk aktif dan tanggap dalam proses pembelajaran yang ada didalam kelas, dan guru hanya sekedar sebagai pembina dan pengarah tingkah laku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga keseluruhan proses pembelajaran sebenarnya difokuskan terhadap keaktifan peserta didik.²¹

Bapak Muklis, S.Pd.I, selaku dewan guru SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung menambahkan sebagai berikut :

Untuk pembelajaran yang ada didalam kelas, kami sudah menggunakan kurikulum K13 mas, jadi yang mana dalam proses pembelajaran guru seperti saya ini hanya sebagai fasilitator peserta didik dalam kegiatan belajar dikelas. Sehingga peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam setiap kegiatan belajar didalam kelas.²²

Adapun contoh kegiatan pembelajaran peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung yang ada didalam kelas .



²¹ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

²² Wawancara dengan Dewan Guru SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

Gambar 4.3 Dokumentasi Proses Pembelajaran di dalam kelas peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.²³

Selain kegiatan pembinaan peserta didik di SMP Islam Boyolangu Tulungagung yang diberikan didalam kelas yang berupa arahan dalam pembelajaran dan juga pengawasan yang bersifat akademik namun juga pada penanaman nilai-nilai religious terhadap peserta didik, yang sebagian besar peran seorang kepala lembaga dan juga kepala yayasan atau pak kiyai yang sangat penting.

Bapak H. M. Syafi'i, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Islam Boyolangu Tulungagung menjelaskan bahwa:

Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan karakter di lembaga kami disini selain bimbingan dan arahan yang diberikan pada saat KBM kami juga membimbing peserta didik ke arah pembentukan akhlak, jadi kami memberikan arahan arahan dan juga bimbingan kepada peserta didik melalui beberapa cara yakni dengan pembiasaan sikap yang baik seperti memberi salam kepada guru, saliman, dan juga saling menyapa sesama teman. Selain itu kami juga melibatkan peran pondok pesantren dalam hal ini yakni dengan penanaman nilai-nilai keagamaan melalui siraman rohani langsung dari ketua yayasan pondok sendiri seperti pengajian kitab kuning yang membahas tentang kemuliaan akhlak.²⁴

Hal ini juga sesuai dengan penjelasan dari Ibu Umi Rohanik, S.Pd selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Begini mas, untuk pembinaan peserta didik disini lebih banyak dari peran seorang kiyai yang mana beliau memberikan petuah-petuah dan juga arahan terkait pentingnya pendidikan akhlak sehingga dari itu peserta didik lebih bisa menerima petuah tersebut dengan mudah karena memang dengan cara

²³ Dokumentasi kegiatan belajar siswa didalam kelas SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 19 Februari 2020

²⁴ Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

menerimanya itu melalui ceramah langsung dari pak kiyai dan diiringi oleh doa-doa dari beliau.²⁵

Hal yang sama juga dituturkan oleh Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-fattahiyah Boyolangu Tulungagung bapak Moch. Alfian M, S.Pd.I, sebagai berikut:

Untuk pembinaan diluar proses pembelajaran yang ada didalam kelas kami juga membimbing peserta didik diluar kelas juga, melalui beberapa bentuk pembelajaran non formal seperti halnya arahan dan bimbingan melalui kajian-kajian kitab kuning yang diselenggarakan langsung dan dipimpin langsung oleh kiyai pondok dan juga ustadz-ustadz pilihan. Yang mana didalamnya membahas berbagai pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari yang lebih terfokuskan dalam pembahasan tentang pentingnya pendidikan akhlak, sehingga diharapkan dengan diadakanya bimbingan dan arahan tersebut peserta didik mampu melatih dirinya untuk mengolah karakter yang ada pada diri peserta didik dengan lebih baik.²⁶

Ibu Fitri Yuniastuti, S.Pd, selaku Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung juga menambahkan bahwa :

Menurut saya bimbingan yang ada di sekolah kami selain bimbingan yang ada di dalam kelas, kami juga mengarahkan peserta didik pada kegiatan-kegiatan yang berbau islami seperti halnya kami membimbing dan mengarahkan pesertadidik dalam kegiatan-kegiatan positif seperti berdiskusi tentang kajian islam, musyawarah mutolaah dan masih banyak lagi kegiatan positif lainnya, karena kami berusaha untuk menjadikan itu sebuah kebiasaan peserta didik selama berada disekolah kami. Sehingga diharapkan peserta didik mampu menanamkan kegiatan-kegiatan positif tersebut dalam pribadi peserta didik masing-masing.²⁷

²⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30

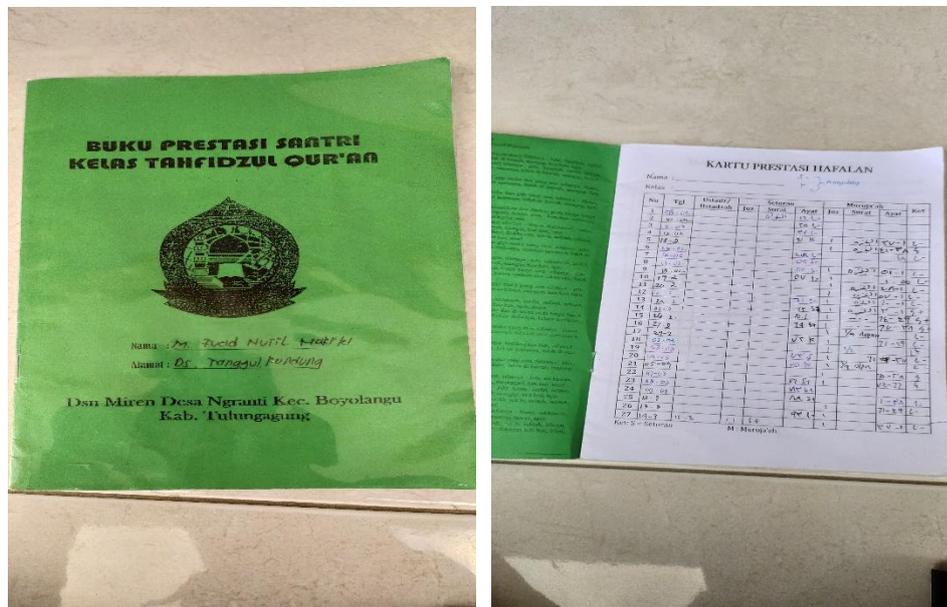
²⁶ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 29 Januari 2020 pukul 11: 30

²⁷ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

Adapun contoh kegiatan muroja'ah peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah setelah sholat dhuha.



Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Muroja'ah Peserta Didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.²⁸



Gambar 4.5 Dokumentasi Buku Prestasi Tahfidz Peserta Didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.²⁹

²⁸ Dokumentasi kegiatan diluar kelas peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 19 Februari 2020

Selain pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah, kebijakan kepala sekolah juga memberikan beberapa program unggulan yakni seperti halnya sawiran kitab-kitab kuning, khitobah, mutholaah dan masih banyak lagi. Dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri dalam kegiatan-kegiatan religious dan bermanfaat juga kelak untuk bekal hidup bermasyarakat.³⁰

Bapak H.M. Syafi’I, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung menuturkan bahwa :

Untuk pembinaan peserta didik dalam meningkatkan karakter tawadhu’ kami mempunyai beberapa program unggulan yang mungkin belum ada di sekolah lain. Kami mempunyai program pengembangan yakni Bandongan Kitab Kuning, TIKROR / Sawir, Khitobah, Al-Barzanji, Muroja’ah dan masih banyak lagi program unggulan dan pengembangan lainnya. Karena memang sekolah kami berbasis pesantren mas, jadi program-program yang kami berikan tidak jauh dari bau-bau pesantren.³¹

Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung Bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd.I, juga menjelaskan hal yang sama yakni :

Untuk pembinaan yang diluar kelas kami mempunyai beberapa program unggulan dan juga program pengembangan mas, jadi peserta didik kami semuanya kami biasakan dan kami latih untuk membiaskan diri dalam hal positif. Adapun program yang kami berikan yakni seperti program Tahsin Al-Qur’an, Tahfidz

²⁹ Dokumentasi buku kegiatan peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 19 Februari 2020

³⁰ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020

³¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 30

Al-Qur'an, Kitab Kuning, Bahasa Arab, dan juga Bahasa Inggris.³²

Adapun kegiatan diluar kelas peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung.



Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Muroja'ah Peserta Didik SMP

Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.³³

Bapak Moch. Alfian M, S.Pd. selaku Kepala Tata Usaha SMP

Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung mengatakan bahwa :

Untuk pembinaan peserta didik disini kami juga mempunyai program pembinaan yang dilakukan diluar kelas yakni dengan adanya program-program yang dikeluarkan oleh bapak kepala sekolah terkait peningkatan karakter tawadhu peserta didik. Adapun didalam program tersebut meliputi program unggulan dan juga program pengembangan yang didalamnya ada program Tahsin Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Kitab Kuning, Bahasa Arab, dan juga Bahasa Inggris Bandongan Kitab Kuning, Tikror / Sawir, Khitobah, Al-Barzanji, Muroja'ah.³⁴

³² Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

³³ Dokumentasi buku kegiatan peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 19 Februari 2020

³⁴ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 29 Januari 2020 pukul 11: 00

Adapun contoh kegiatan bimbingan belajar qiro'ah dan juga pengajian kitab kuning peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah.



Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Pengajian Qur'an dan juga Kitab Kuning Peserta Didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.³⁵

Paparan data diatas menjelaskan bahwa di SMP Islam AL-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dalam pembinaan peserta didik yakni dengan memprioritaskan arahan dan bimbingan dari peran kiyai atau kepala yayasan pondok.³⁶ Selain itu, pembinaan peserta didik juga terintegrasi dalam pada proses pembelajaran di kelas seperti yang dijelaskan Bapak Muklis, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fiqih sebagai berikut:

Pembinaan peseta didik di dalam kelas sebenarnya lebih kedalam materi yang diajarkan mas, maksudnya materi apapun yang diajarkan didalamnya pasti tetap ditambahi dengan penanaman karakter yang baik, takdim kepada guru selalu diajarkan dan selalu di biasakan untuk melakukan kegiatan

³⁵ Dokumentasi kegiatan diluar kelas peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 21 Februari 2020

³⁶ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, 21 Februari 2020

sehari-hari. Jadi siswa tetap dapat mendapatkan ajaran tentang pendidikan akhlak di luar maupun di dalam kelas.³⁷

Bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan SMP

Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung juga menambahkan bahwa:

Untuk pembinaan peserta didik yang ada didalam kelas kami juga memberikan arahan terhadap bapak ibu guru dalam memberikan materi ajar didalam kelas. Yang mana peserta didik juga diberikan materi tambahan terkait pendidikan akhlak. Karena memang ya latar belakang sekolah kami memang berbasis pesantren mas jadi ya tidak jauh dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pondok pesantren.³⁸

Ibu Umi Rohanik, S.Pd.selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-

Fattahiyah Boyolangu Tulungagung menambahkan sebagai berikut:

Jadi gini mas, dalam proses pembinaan peserat didik kami juga awalnya pasti memberikan bekal terhadap guru klas yang mendapatkan jadwa mengajar dikelas. Kami memberikan arahan terkait materi tambahan yang memang harus diberikan kepada peserta didik seperti halnya seputar pengetahuan-pengetahuan religi dan motifasi-motifasi keagamaan.³⁹

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa memang SMP Islam Al-Fattahiyah adapun pembinaan yang diberikan kepada peserta didik oleh sekolah melainkan bimbingan yang bersifat formal dan non formal yang mana peserta didik mendapatkan bimbingan akademis yang diberikan didalam kelas seperti halnya materi dan pembelajaran yang disalurkan melalui proses KBM oleh tenaga pendidik, selain itu juga dapat arahan dan petunjuk-petunjuk langsung dari seorang kiyai melalui pembelajaran non

³⁷ Wawancara dengan dewan guru SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

³⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

³⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11:30

formal berupa pengajian-pengajian kitab kuning dan juga pelaksanaan program-program unggulan yang dimiliki oleh sekolah.⁴⁰

3. Evaluasi peserta didik dalam meningkatkan karakter tawadhu di SMP Islam Ngranti Boyolangu Tulungagung.

Evaluasi peserta didik adalah menilai kemajuan hasil belajar peserta didik baik dari proses, kegiatan peserta didik bidang akademik maupun non akademik. Evaluasi ini juga berguna untuk mencari kekurangan-kekurangan apa yang menjadikan suatu program kurang berjalan dengan baik. Dari evaluasi ini nantinya dijadikan bahan untuk membuat program selanjutnya agar menjadi lebih baik dan berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun. Evaluasi peserta didik di sekolah diantaranya melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, adapun evaluasi yang non akademik selain dilakukan diluar jam pelajaran seperti kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah namun juga dengan mengikutsertakan langsung peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan lembaga sekolah seperti peringatan hari besar islam dan kegiatan lainnya. Dengan diikutsertakannya peserta didik dalam kegiatan tersebut maka bapak ibu guru mampu mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam belajar hidup bermasyarakat.

Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak H. M Syafi'i, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Boyolangu Tulungagung, bahwa:

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan seiring, sekolah melakukan monitoring dan supervisi terus menerus dalam pelaksanaan

⁴⁰ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 27 Februari 2020

PPDB maupun dalam proses pembinaan peserta didik. Dan kami juga melaksanakan rapat evaluasi kegiatan madrasah tiap awal tahun ajaran baru yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kinerja dan hasil kerja kami selama satu tahun.⁴¹

Ibu Umi Rohanik, S. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan yang sama, bahwa:

Proses evaluasi peserta didik di lakukan terus menerus setiap waktu, baik saat peserta didik melaksanakan KBM maupun diluar KBM, evaluasi dilakukan sekolah dengan tujuan supaya tau sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik. Yang mana didalamnya tidak lepas dari peran para tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan. Jadi kami selalu ada rapat yang mana didalamnya nanti pasti ada moment untuk evaluasi kinerja, nah kegiatn itu tidak lain dan tidak bukan untuk mengetahui seberapa jauh kinerja dan juga dampak kerja kami selama satu tahun.⁴²

Bapak Moch. Alfian M, S.Pd.I, selaku kepala Tata Usaha SMP Islam Boyolangu Tulungagung menambahkan bahwa:

Jadi dalam proses evaluasi peserta didik dilembaga kami dilakukan dengan cara diadakanya ujian-ujian yang diselenggarakan pada pertengahan, dan juga akhir semester yang mana peserta didik diberi beberapa soal untuk dikerjakan. Dari itu pihak sekolah mampu memberi nilai sesuai dengan kemampuan yang ditunjukkan peserta didik pada saat mengerjakan soal tersebut. Dan apabila ada beberapa peserta didik yang mungkin dirasa kurang mampu dalam mengerjakan evaluasi tersebut maka dari sekolah mengadakan progam remedial sehingga peserta didik masih diberi kesempatan untuk memperbaiki hasil belajarnya.⁴³

⁴¹ Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

⁴² Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

⁴³ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11.00

Bu Fitri Yuniastuti, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung juga menambahkan sebagai berikut:

Untuk evaluasi bagi siswa yang dirasa kurang mampu baik dari segi akademik maupun non akademik, kami selaku guru BK yang pasti tidak lepas tangan dalam mengatasinya, kami slalu memberikan arahan dan juga bimbingan bagi peserta didik yang demikian tadi. Kami akan memproses dan juga memberi arahan bagi peserta didik, apa yang melatar belakangi peserta didik jadi seperti itu, dan yang pasti kami berusaha memberikan motifasi-motifasi dan juga beberapa solusi untuk kedepan yang lebih baik bagi peserta didik tersebut.⁴⁴

Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung Bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd. juga menuturkan bahwa :

Dalam proses evaluasi disekolah kami mengadakanya pada kegiatan yang dilakukan didalam dan juga diluar kelas, yang mana evaluasi didalam kelas kami lakukan dengan diadakanya ujian tiap mata pelajaran yang diajarkan. Lain halnya dengan evaluasi yang dilakukan di luar kelas yakni dengan diikutsertakanya peserta didik dalam beberpa kegiatan non formal yang diadakan sekolah. Yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, agar peserta didik mampu menyesuaikan nanti bilamana pulang ke rumah bisa membaur dengan masyarakat.⁴⁵

Adapun kegiatan bimbingan konsling Guru BK di SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung.



⁴⁴ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 12.00

⁴⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11.00

**Gambar 4.8 Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Konsling Peserta Didik
SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.⁴⁶**

Dari beberapa data yang didapat memang benar di SMP Islam Al-Fttahiyah Boyolangu Tulungagung memang melakukan evaluasi peserta didik secara terus menerus, baik evaluasi yang dilakukan di dalam kelas maupun evaluasi yang dilakukan diluar kelas. Dari evaluasi tersebut peserta didik dapat dilihat seberapa jauh kemampuan yang dimilikinya. Semakin baik perkembangan peserta didik otomatis semakin baik pula progam yang dijalankan di sekolah tersebut.⁴⁷

Adapun evaluasi yang dilakukan diluar kelas yang mana bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik baik kemampuan akademiknya maupun non akademik. Yang mana didalamnya melibatkan beberapa peran *steakholder* SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung seperti Guru Bimbingan Konsling, Wali Kelas, Waka Sek, ataupun langsung arahan dari kepala yayasan pondok.⁴⁸

Bapak H.M Syafi’I, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung menuturkan bahwa:

Untuk evaluasi yang berada diluar kelas yang pasti kami melibatkan beberapa peran tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang kami punya mas. Jadi secara tidak langsung sebenarnya menasehati maupun menegur siswa yang memang dirasa kurang baik dalam bertingkah laku atau sikapnya baik kepada sesame peserta didik maupun kepada gurunya itu

⁴⁶ Dokumentasi kegiatan bimbingan konsling peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 24 Februari 2020

⁴⁷ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 24 Februari 2020

⁴⁸ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 24 Februari 2020

memang membutuhkan teguran melalui arahan dan bimbingan yang diberikan. Biasanya setelah dapat teguran dari guru, kemudian diarahkan dan mendapatkan bimbingan dan juga arahan dari guru Bimbingan Konsling.⁴⁹

Hal tersebut diperkuat oleh Bu Bu Fitri Yuniastuti, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konsling SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung yakni:

Untuk pelaksanaan evaluasi peserta didik kami juga sering mas memberikan motivasi-motivasi dan juga arahan terhadap peserta didik yang memang dirasa membutuhkan arahan. Jadi kami melihat sejauh mana perkembangan peserta didik dalam bertingkahlaku di sekolah, dan apabila ada peserta didik yang melakukan kesalahan ataupun perilaku yang menyimpang misalnya kami selaku guru bimbingan konsling juga tidak tiggal diam, kami pasti memproses peserta didik tersebut agar kedepanya lebih baik lagi.

Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung Bapak Qoyyimun Nafal, S.Pd. juga menuturkan bahwa :

Untuk peserta didik yang melakukan pelanggaran atau perilaku yang menyimpang dilingkungan sekolah kami juga tidak tinggal diam mas, kami akan langsung memproses dan mempritungkan seberapa parah kesalahan yang dilakukan peserta didik tersebut. Bilamana memang dari pihak sekolah sudah tidak bisa mengatasi, langkah selanjutnya kami melakukan pemanggilan terhadap wali santri, dan bilamana sampai tidak bisa diberiteguran lagi dengan terpaksa kami memulangkan ke orang tuanya.

Selain itu untuk sistem evaluasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung disini melalui sistem monitoring dan supervisi. Yang mana hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana KBM berjalan dengan baik, sehingga pihak sekolah melaksanakan

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

evaluasi tersebut dengan cara mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan Ujian Nasional.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Qoyyimun Nafal, S. Pd., selaku

Waka Kesiswaan, bahwa:

Sekolah mengadakan evaluasi dengan mengadakan Ulangan Harian, kemudian Ujian Tengah Semester, dan yang terakhir Ujian Akhir Semester, ketika ini nanti parameternya bagus maka materi pembelajaran di semester berikutnya bisa dilaksanakan. Tetapi, jika peserta didik masih merasa mendapatkan nilai di bawah KKM jadi ada system remidi atau pendalaman materi ulang. Selain itu juga ada penilaian tentang akhlak yang mana dikira akhlak dari beberapa peserta didik yang mungkin dianggap kurang baik maka akan dikasih bimbingan lebih lanjut.⁵⁰

Ibu Umi Rohanik, S. Pd selaku Waka Kurikulum juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Evaluasi dalam mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik, sekolah mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Dari sini bisa dilihat sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dengan melihat skor nilai yang didapatkan dari masing-masing ujian tersebut. Bagi peserta didik yang memiliki skor nilai masih kurang dari rata-rata maka akan ditindak lanjuti dengan sistem remedial atau memberikan tugas tambahan kepada peserta didik. Namun tidak hanya dari proses KBM saja mas, sikap dan perilakunya pun juga diamati bagaimana perkembangannya.⁵¹

Adapun dokumentasi pada saat ujian tengah semester peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung.

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

⁵¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00



Gambar 4.9 Dokumentasi Pada saat Ujian Tengah Semester Peserta Didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung.⁵²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, SMP Islam Ngranti Boyolangu Tulungagung mengadakan evaluasi melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Masing-masing ini akan diketahui skor nilai yang didapatkan oleh peserta didik, dari skor nilai tersebut sekolah maupun guru dan wali kelas dapat melihat setiap peserta didik yang mendapatkan skor nilai kurang.

Lalu, untuk menindaklanjuti peserta didik yang memiliki nilai kurang dari rata-rata maka akan dilaksanakan sistem remedial, atau guru memberikan tugas tambahan. Dan tidak hanya terpaku pada proses pembelajaran saja, namun evaluasi dari perkembangan sikap dan perilaku disetiap peserta didik juga sangat diperhatikan, jadi apabila ada beberapa peserta didik yang mungkin masih kurang dalam penilaian sikap dan perilaku maka akan diberikan bimbingan lebih lanjut. Yang jelas

⁵² Dokumentasi saat Ujian Tengah Semester peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung tanggal 26 Februari 2020

pelaksanaan evaluasi peserta didik dilaksanakan sesuai kebijakan kepala madrasah.⁵³

Selain evaluasi yang dilakukan didalam kelas kepala sekolah juga memberikan kebijakan bahwa peserta didik juga harus diikutsertakan dalam kegiatan non formal seperti halnya kegiatan-kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari-hari tertentu seperti peringatan harui besar islam, yang didalam kepanitiaannya melibatkan peserta didik.

Jadi dari kegiatan tersebut pihak sekolah mampu mrngoreksi perilaku peserta didik sehingga dapat menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerapkan hasil pembelajaran dan bimbingan yang diberikan kepada masyarakat.⁵⁴

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Bapak H. M. Syafi'I, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Islam Boyolangu Tulungagung, yakni :

Jadi dalam evaluasi peserta didik disini tidak hanya terfokus pada kegiatan yang berada didalam kelas saja, namun kami juga melibatkan peserta didik kedalam beberapa kegiatan madrasah, seperti halnya kemarin itu beberapa peserta didik dilibatkan dalam kepanitiaan PHBI yang dilakukan di lembaga kami, dari itu pihak sekolah mampu melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam bermasyarakat. Dan juga mampu menilai

⁵³ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 24 Februari 2020

⁵⁴ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 24 Februari 2020

dan juga mengoreksi langsung kegiatan peserta didik pada saat kegiatan tersebut.⁵⁵

Bapak Moch. Alfian M, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung juga menuturkan bahwa :

Untuk evaluasi peserta didik disini kami sering melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan yang pernah dilakukan di lembaga sekolah kami, seperti halnya kegiatan peringatan-peringatan hari besar islam. Dari kegiatan tersebut dari pihak sekolah mampu mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, memang benar sekolah mengadakan evaluasi dari melihat hasil Ujian Nasional dan Rapot kenaikan kelas. Evaluasi ini dilakukan terus menerus setiap tahun, dan setiap akhir semester. Dari evaluasi tersebut sekolah menjadi mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang didapat yang menyebabkan hasil UN dan Rapot peserta didik kurang dari apa yang diharapkan sekolah. Lalu, dari kekurangan tersebut sekolah akan mengadakan program baru untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik atau memperbaiki program yang telah dilaksanakan di sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dan juga melatih peserta didik untuk menyiapkan bekal kelak hidup bermasyarakat,

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.00

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020 pukul 11: 00

dengan cara mengenalkan mereka kepada kehidupan masyarakat yang sesungguhnya.⁵⁷

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu’ di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung”.

1. Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu’ di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa penerimaan peserta didik dalam meningkatkan karakter tawadhu’ di SMP Islam Al-Fattahiyah ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Kebijakan penerimaan peserta didik baru dikeluarkan langsung dari keputusan kepala sekolah dan hasil dari musyawarah. Sistem perencanaan penerimaan peserta didik, kepanitiaan PPDB, dan waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik berdasarkan pada buku program kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang mana Jadwal PPDB tidak terikat dengan Dinas Pendidikan.
- b. Tahap awal promosi penerimaan peserta didik baru dengan mengadakan sosialisasi melalui media dakwah pengajian kuliah subuh

⁵⁷ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, tanggal 30 Januari 2020

dan juga pengajian rutin yang dilakukan pak kiyai, melalui radio, memasang pengumuman di papan pengumuman, dan pemasangan banner.

- c. Prosedur penerimaan peserta didik baru mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama dengan waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, dan Bapak/Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia. Pendaftaran PPDB dilaksanakan secara *offline* dan gratis tanpa dipungut biaya. Selanjutnya, hasil tes seleksi diumumkan di papan pengumuman. Bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya menyelesaikan administrasi atau daftar ulang, untuk selanjutnya mengikuti Pra MOS dan MOS.

2. Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

- a. Pembiasaan diri peserta didik yang dibimbing oleh bapak ibu guru seperti halnya shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah dan membaca Al-Quran di awal jam pembelajaran.
- b. Bimbingan dan arahan langsung dari seorang kiyai dan juga kepala sekolah melalui pembelajaran non formala seperti pengajian kitab-kitab kuning yang dilakukan diserambi masjid pada hari-hari yang sudah ditentukan.

- c. Kegiatan-kegiatan islami yang mendukung untuk mengasah pemikiran peserta didik terkait kajian agama seperti, bandongan kitab kuning, syawir, khitobah, al-barzanji, dan murojaah.

3. Evaluasi peserta didik dalam meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

- a. Evaluasi peserta didik dilakukan dengan seiring dan terus menerus, melalui monitoring dan supervise.
- b. Evaluasi untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.
- c. Kepala Madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan rapot kenaikan kelas, dan setelah hasil Ujian Nasional keluar.
- d. Peserta didik diikutsertakan langsung dalam kegiatan madrasah seperti halnya acara peringatan hari besar islam. Sehingga pihak sekolah mampu mengukur sejauh mana kemampuan akhlaq peserta didik.

D. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti memberikan analisis secara sederhana yang berhubungan dengan: 1) Perencanaan penerimaan peserta didik, 2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik, dan 3) Evaluasi peserta didik. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Sistem perencanaan penerimaan peserta didik baru SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung menerapkan sistem perencanaan penerimaan peserta didik diantaranya perencanaan kepanitiaan PPDB. Adapun waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik selain berdasarkan pada buku kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang dimana jadwal PPDB tersebut tidak terikat dengan Dinas Pendidikan sehingga tetap melayani pada saat kapanpun bila ada wali murid yang mendaftarkan anaknya.. SMP Islam Al-Fattahiyah ini menerapkan sistem penerimaan peserta didik baru menggunakan dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi dan jalur reguler (tes tulis). Sebelum pelaksanaan seleksi SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung melakukan promosi penerimaan peserta didik baru dengan mengadakan sosialisasi melalui media dakwah seperti halnya pengajian rutin yang dilakukan pak kiyai, melalui radio, memasang pengumuman di dan pemasangan banner.

Prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak atau Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam prosedur penerimaan peserta didik baru ada kegiatan promosi yang di lakukan oleh panitia bagian publikasi yaitu waka humas dan anggotanya membuat pengumuman atau promosi tentang pendaftaran PPDB. Kemudian, pendaftaran PPDB dilaksanakan secara

offline dan gratis tanpa dipungut biaya dan hasil tes seleksi diumumkan di papan pengumuman. Serta bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya menyelesaikan administrasi atau daftar ulang, mengikuti Pra MOS, dan MOS

2. Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Pembinaan akademik merupakan kegiatan yang dibentuk khusus untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini direncanakan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik. Pembinaan yang digunakan adalah dalam bentuk pengawasan. Pengawasan disini memberikan kemudahan pada guru untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemajuan hasil belajar semua peserta didik bisa diketahui jika masing-masing guru melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan belajar mengajar

Selain kegiatan pembinaan peserta didik di SMP Islam Boyolangu Tulungagung yang dibeikan didalam kelas yang berupa arahan dalam pembelajaran dan juga pengawasan yang bersifat akademik namun juga pada penanaman nilai-nilai religious terhadap peserta didik, yang sebagian besar peran seorang kepala lembaga dan juga kepala yayasan atau pak kiyai yang sangat penting.

3. Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu' di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Evaluasi peserta didik SMP Islam Al-Fattahiyah Boyolangu Tulungagung dilakukan dengan seiring dan terus menerus, melalui

monitoring dan supervisi. Kepala Madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan raport kenaikan kelas, dan setelah danem hasil Ujian Nasional keluar. Kemudian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dilakukan evaluasi dengan cara melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Selain itu juga diadakanya evaluasi yang bersifat non akademik yakni dengan melibatkan peserta didik langsung dalam beberapa kegiatan sekolah supaya peserta didik mampu belajar bermasyarakat kedepanya. Dari evaluasi tersebut diharapkan supaya proses penerimaan peserta didik dan pembinaan peserta didik ke depannya menjadi lebih baik dan juga meningkatkan karakter tawadhu siswa baik dikalangan sekolah maupun kelak dikalangan masyarakat. Kepala madrasah dalam mengevaluasi peserta didik selalu melibatkan semua elemen madrasah. Evaluasi madrasah bisa dilihat dari seberapa banyak prestasi peserta didik yang didapatkan dalam setiap tahun ajaran, dan juga keadaan lingkungan sekolah yang bisa dibilang religi sehingga semua warga sekolah dapat menikmati budaya religi tersebut. Evaluasi ini untuk mengukur sejauhmana prestasi peserta didik dalam bidang akademik, mapun non akademiknya. Evaluasi peserta didik nantinya digunakan sebagai bahan acuan untuk kedepannya dalam membina peserta didik. Pembinaan peserta didik bisa semakin meningkat dari adanya evaluasi peserta didik ini.